

## **Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)**

### **Deposito Ala Bisnis**

#### **PT Bank Aladin Syariah Tbk**

<b>Informasi Produk</b>	
<b>Nama Penerbit</b>	PT Bank Aladin Syariah Tbk (" <b>Bank Aladin Syariah/Bank</b> ")
<b>Jenis Produk</b>	Deposito
<b>Nama Produk</b>	Ala Bisnis
<b>Akad</b>	<i>Mudharabah</i>
<b>Deskripsi Produk</b>	Produk deposito syariah berbasiskan akad <i>Mudharabah</i> yang diperuntukan untuk nasabah non individu dengan pilihan tenor menabung 1, 3, 6 dan 12 bulan.
<b>Mata Uang</b>	Rupiah

  

<b>Fitur Utama Deposito Ala Bisnis</b>	
<b>Saldo Minimal</b>	Rp 300.000.000,-
<b>Tenor</b>	1, 3, 6, atau 12 Bulan
<b>Nisbah</b>	Nisbah untuk produk Deposito Ala Bisnis ditentukan berdasarkan tenor (1, 3, 6, atau 12 bulan), besarnya simpanan, atau kombinasi antara tenor & besarnya simpanan nasabah.

  

<b>Biaya*</b>	
<b>Biaya Administrasi</b>	Tidak dikenakan biaya
<b>Pencairan dipercepat (Break deposito)</b>	Nasabah tidak berhak mendapatkan bagi hasil bulan berjalan. Saat ini, nasabah tidak dikenakan biaya <i>break</i> ( <i>Ta'widh</i> ) (*)

### Limit dan Nisbah\*

Tenor	Minimum Penempatan	Nisbah Nasabah	Nisbah Bank	Indikasi Ekuivalen Rate
<b>1 bulan</b>	Rp 300.000.000	52%	48%	6,00%
<b>3 bulan</b>	Rp 300.000.000	54%	46%	6,00%
<b>6 bulan</b>	Rp 300.000.000	56%	44%	6,00%
<b>12 bulan</b>	Rp 300.000.000	58%	42%	6,00%

(\*) Berlaku pada tanggal dokumen ini diterbitkan. Bank akan menginformasikan bila terjadi perubahan biaya dan limit sewaktu-waktu.

### Simulasi Perhitungan Bagi Hasil

**Perhitungan Realisasi Bagi Hasil = (Nisbah x ERG) x Saldo Rata-rata Nasabah x Jumlah Hari Penempatan : 365**

ERG (Ekuivalen Rate Global) adalah porsi pendapatan Bank yang digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil antara Nasabah dan Bank.

Contoh Kasus:

ERG Bank Maret 2026	= 10%
Tenor	= 1 Bulan
Tanggal Pembukaan Deposito Ala Bisnis	= 5
Februari 2026 Tanggal Jatuh Tempo	= 5
Maret 2026	
Nisbah Deposito Ala Bisnis	= 52% (nasabah) : 48% (Bank)
Indikasi bagi hasil	= 6,00%
Jumlah Penempatan	= Rp 300.000.000
Metode Perpanjangan	= Tidak

Perpanjang Skenario :

1. Nasabah A membuka rekening Deposito Ala Bisnis pada tanggal 5 Februari 2026 untuk penempatan selama 1 bulan yang akan berakhir pada 5 Maret 2026. Selama periode tersebut, nasabah tidak melakukan break deposito nya.

Maka pada tanggal 5 Maret 2026 nasabah akan menerima:

Pencairan Pokok sebesar = Rp. 300.000.000,-

Perhitungan realisasi bagi hasil =  $52\% \times 10\% \times \text{Rp. } 300.000.000,- \times 31/365 =$

Rp. 1.324.932,- (bruto)

Pajak Bagi Hasil =  $20\% \times \text{Rp. } 1.324.932,- = \text{Rp. } 264.986,-$

Bagi Hasil Neto = Rp. 1.059.946,-

2. Nasabah A melakukan break pada tanggal 27 Februari 2026 (sebelum masa jatuh tempo tenor). Maka pada tanggal penarikan, 27 Maret 2026, nasabah akan menerima:

Pencairan Pokok sebesar = Rp. 300.000.000,-

Bagi hasil sebesar = Rp. 0,- (nasabah tidak berhak mendapatkan bagi hasil)

#### **Tata Cara Pembukaan Rekening**

Proses registrasi yang mudah bagi calon nasabah melalui kantor Bank atau dapat dibantu oleh *Relationship Manager*.  
Dokumen yang perlu disiapkan sebagai berikut:

- a. KTP dan NPWP perwakilan yang berwenang dari Badan Usaha;
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Badan Usaha;
- c. Izin usaha/SIUP/izin operasional lainnya. Untuk Badan Usaha sekuritas (manajer investasi\*), dibutuhkan Surat Izin Penyelenggaraan Reksa Dana;
- d. Izin lokasi/Surat Keterangan Domisili Badan Usaha (SKDP)/Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU);
- e. Spesimen tanda tangan dari pejabat yang terdaftar dalam proses transaksi pada rekening Badan Usaha tersebut;
- f. Akta Pendirian berikut pengesahan dari kementerian/institusi terkait;
- g. Akta Anggaran Dasar/Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) terkini berikut persetujuan dari kementerian/institusi terkait;
- h. Akta/ADRT yang memuat susunan pemegang saham terkini berikut penerimaan pemberitahuan dari kementerian/institusi terkait (jika relevan);
- i. Akta yang memuat kewenangan bertindak direksi dan dewan komisaris dan/atau pengurus dan/atau manajemen;
- j. Akta/ADRT yang memuat susunan:
  - (a) direksi dan dewan komisaris (untuk PT);
  - (b) pengurus dan/atau manajemen (untuk Badan Usaha lainnya);berikut penerimaan pemberitahuan/persetujuan dari kementerian/institusi terkait (jika relevan).
- k. Dokumen lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh Bank.

	<p>*Khusus untuk Badan Usaha sekuritas (manajer investasi) tidak disyaratkan akta-akta di atas, tetapi cukup kontrak investasi kolektif.</p> <p><b>Syarat dan ketentuan terkait Deposito Ala Bisnis <a href="#">di sini</a></b></p>
<b>Media Informasi Rekening</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Advis Deposito</li> <li>2. Bilyet Deposito</li> </ol>
<b>Manfaat</b>	<p><b>Pilihan Jangka Waktu Simpanan dan Nisbah yang Kompetitif</b> Nasabah dapat memilih jangka waktu Deposito Ala Bisnis yakni 1, 3, 6, atau 12 bulan dengan menempatkan pada lebih dari 1 (satu) rekening Deposito Ala Bisnis. Selain itu, nasabah berhak untuk mendapatkan bagi hasil atas Deposito Ala Bisnis yang akan dibayarkan ke nasabah pada saat jatuh tempo.</p>
<b>Risiko</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko perbedaan realisasi bagi hasil dengan indikasi bagi hasil.</li> <li>2. Risiko perubahan nisbah dan indikasi bagi hasil deposito yang di antaranya dapat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), atau kebijakan internal bank lainnya.</li> <li>3. Terkait Deposito dengan jenis ARO (<i>Automatic Rollover</i>), maka jika nasabah tidak melakukan pencairan deposito pada saat jatuh tempo, maka dana akan didepositokan kembali dengan periode yang sama dengan nisbah yang berlaku pada saat perpanjangan deposito.</li> <li>4. Apabila nasabah melakukan pencairan deposito sebelum jatuh tempo, nasabah tidak menerima bagi hasil.</li> <li>5. Maksimum dana yang dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) untuk setiap Nasabah pada Bank adalah sebesar Rp 2 Miliar.</li> </ol>

**Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi 021-85500947 atau mengirimkan e-mail ke [cs@aladinbank.id](mailto:cs@aladinbank.id)**

PT Bank Aladin Syariah Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.